

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. Jakarta mengenai hubungan penerapan PSAK No. 34 tentang akuntansi kontrak konstruksi terhadap penyusunan laporan keuangan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut ini.

##### **1. Penerapan PSAK No. 34 tentang akuntansi kontrak konstruksi**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2006 – November 2006, dapat diperoleh hasil penelitian bahwa PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. Jakarta, pada umumnya menggunakan atau menerapkan PSAK No. 34 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi dalam penyusunan laporan keuangan pada bagian keuangan akuntansi, di beberapa organisasi perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemahaman yang baik mengenai PSAK No. 34 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi. Namun masih terdapat acuan lain didalam penyusunan laporan keuangan di PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengolahan kuesioner yang hasilnya tidak 100%, serta dari hasil observasi dan wawancara. Ternyata didalam penyusunan laporan keuangannya, PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk juga menggunakan BUMN Konstruksi serta aturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM.

## **2. Penyusunan laporan keuangan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2006 – November 2006, dapat diperoleh hasil penelitian bahwa PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. Jakarta, dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. pada bagian akuntansi keuangan di beberapa organisasi perusahaan, berpedoman pada PSAK No. 34 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pencatatan yang tercantum di dalam PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat kendala dalam penerapan persentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan pada PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk.

## **3. Hubungan penerapan PSAK No. 34 tentang akuntansi kontrak konstruksi terhadap penyusunan laporan keuangan**

Berdasarkan hasil Pengolahan data *software* SPSS 11.5 yang ditunjukkan pada kolom *correlation coefficient* antara Variabel X atau Penerapan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi terhadap Variabel Y atau Penyusunan Laporan Keuangan adalah + 0.792(\*\*). Arti tanda ‘+’ menunjukkan bahwa semakin jelas penerapan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi di perusahaan maka akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan (Santoso, 2003:329).

Santoso (2003: 329) menyatakan kriteria keputusan yang diambil dengan membandingkan hasil Sig. (2-tailed) dengan alpha 0.05 adalah sebagai berikut ini.

- Bila Sig. (2-tailed) > alpha, maka H<sub>0</sub> diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara Penerapan PSAK No.34 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan.
- Bila Sig. (2-tailed) < alpha, maka H<sub>a</sub> diterima yang berarti ada hubungan positif antara Penerapan PSAK No.34 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan.

Pengolahan data *software* SPSS 11.5 yang ditunjukkan pada kolom Sig. (2-tailed) untuk korelasi variabel X atau Penerapan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi terhadap variabel Y atau Penyusunan Laporan Keuangan didapat angka probabilitas 0.000. Signifikansi antara variabel X Penerapan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi terhadap variabel Y atau Penyusunan Laporan Keuangan menunjukkan angka dibawah 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak atau ada hubungan yang signifikan antara Penerapan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi terhadap variabel Y atau Penyusunan Laporan Keuangan (Santoso, 2003:329). Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penerapan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi memiliki hubungan yang positif terhadap Penyusunan Laporan Keuangan”. Jadi hipotesis dalam penelitian ini didukung.

## **5.2 Saran Penelitian**

Saran yang diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini:

### **1. Bagi Pengembangan Teori**

Diharapkan dapat membantu sebagai masukan bahwa meskipun terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan PSAK No.43 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan, namun tidak 100%. Karena itu, dapat dikatakan bahwa PSAK bukan merupakan pedoman mutlak didalam penyusunan laporan keuangan, khususnya PSAK No. 34 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi untuk perusahaan konstruksi, dan masih ada pedoman lain yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

### **2. Pihak Yang Terkait**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan yang telah dibuat, maka diberikan beberapa implikasi dengan maksud menjadi informasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan yaitu bagi perusahaan dan Universitas Kristen Maranatha sebagai berikut ini.

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan karyawannya terutama dalam kemampuannya mengenai akuntansi untuk konstruksi yang dimaksudkan untuk penyusunan laporan keuangan di bagian akuntansi keuangan. Karena apabila kemampuan akuntansi untuk konstruksi dikembangkan lebih baik pada bagian akuntansi keuangan maka

kinerja karyawan pada bagian akuntansi keuangan akan lebih meningkat.

2. Perusahaan sebaiknya mengadakan pelatihan, keterampilan dan program beasiswa untuk pendidikan bagi para karyawan pada bagian akuntansi keuangan agar para karyawan yang memiliki pendidikan kurang atau hanya berpendidikan SMU akan memiliki keterampilan, wawasan, dan keahlian sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya terus memperbarui segala informasi yang terkait dengan pencatatan akuntansi untuk kontrak konstruksi, karena pencatatan akuntansi untuk perusahaan konstruksi berbeda dengan pencatatan akuntansi untuk perusahaan lainnya.
4. Bagi Universitas Kristen Maranatha untuk Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam kegiatan belajar mengajar ataupun dalam menambah pengetahuan bagi mahasiswa-mahasiswanya mengenai pemahaman, penggunaan serta informasi-informasi yang terkait dengan PSAK No.34 Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi, agar bermanfaat didalam dunia kerja nantinya.

### **3. Penelitian Berikutnya**

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

- Waktu

Sebaiknya untuk melakukan penelitian berikutnya waktu yang digunakan untuk meneliti adalah lebih dari tiga bulan, agar hasil yang diperoleh lebih baik dan akurat.

- Responden

Responden untuk penelitian berikutnya sebaiknya diperbanyak atau tidak hanya pada bagian divisi pusat, divisi konstruksi I, divisi konstruksi II, dan divisi rekayasa, melainkan pada divisi lainnya.

- Perluas Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel saja, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan lebih dari dua variabel.